

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi S1 Kebidanan Fakultas Kesehatan
Skripsi, Juli 2025
Heldayati, Yulia Nur Khayati

**HUBUNGAN STATUS PEKERJAAN DAN PARITAS TERHADAP
KEJADIAN KETUBAN PECAH DINI DI RSUD DR. H. JUSUF
SK TARAKAN TAHUN 2025**

ABSTRAK

Latar Belakang : Ketuban Pecah Dini (KPD) merupakan salah satu komplikasi kehamilan yang dapat meningkatkan risiko persalinan prematur dan infeksi pada ibu maupun janin. Data WHO tahun 2020 menunjukkan bahwa KPD menyumbang sekitar 12.3% dari seluruh kelahiran prematur di negara berkembang termasuk Indonesia. Faktor resiko KPD meliputi usia ibu, paritas dan status pekerjaan. Ibu yang bekerja terutama dengan beban fisik yang berat atau stress tinggi lebih rentan mengalami KPD. Selain itu, paritas tinggi juga diketahui dapat menyebabkan kelemahan pada rahim, sehingga meningkatkan risiko pecahnya ketuban sebelum waktunya. Oleh karena itu, penting untuk meneliti hubungan antara status pekerjaan dan paritas terhadap kejadian KPD sebagai upaya pencegahan dan penanganan dini dalam pelayanan kesehatan maternal **Tujuan Penelitian :** Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara status pekerjaan dan paritas terhadap kejadian ketuban pecah dini di RSUD dr. H. Jusuf SK Tarakan Tahun 2025. **Metode Penelitian :** Metode yang digunakan adalah metode analitik observasional dengan desain *cross-sectional*. Sampel sebanyak 159 ibu bersalin di RSUD dr H. Jusuf SK Tarakan. Analisa data yang akan digunakan adalah *chi square* dan *odds ratio*. **Hasil :** terdapat Hubungan Status Pekerjaan terhadap Kejadian Ketuban pecah Dini di RSUD dr. H. Jusuf SK Tarakan Tahun 2025 dengan nilai P-Value sebesar 0.000 <0.05 dan nilai OR 7.874 Serta terdapat Hubungan Paritas terhadap Kejadian Ketuban pecah Dini di RSUD dr. H. Jusuf SK Tarakan Tahun 2025 dengan nilai P-Value sebesar 0.000 <0.005 dan nilai OR 13.657.

Kata Kunci: Status Pekerjaan, Paritas, KPD

Ngudi Waluyo University
Bachelor of Midwifery Program, Faculty of Health Sciences
Thesis, July 2025
Heldayati, Yulia Nur Khayati

**THE CORRELATION BETWEEN EMPLOYMENT STATUS AND PARITY
WITH THE INCIDENCE OF PREMATURE RUPTURE OF MEMBRANES
AT RSUD DR. H. JUSUF SK IN 2025**

ABSTRACT

Background : *Premature Rupture of Membranes (PROM) is one of the pregnancy complications that can increase the risk of preterm labor and infections in both the mother and fetus. WHO data from 2020 indicate that PROM accounts for approximately 12.3% of all preterm births in developing countries, including Indonesia. Risk factors for PROM include maternal age, parity, and employment status. Working mothers, particularly those with physically demanding jobs or high levels of stress, are more susceptible to PROM. In addition, high parity is known to cause uterine weakening, thereby increasing the risk of premature rupture of membranes. Therefore, it is important to examine the relationship between employment status and parity and the incidence of PROM as a preventive measure and for early intervention in maternal healthcare services.* **Objective:** *This study aims to determine the relationship between employment status and parity with the incidence of PROM at Dr. H. Jusuf SK Tarakan Regional General Hospital in 2025.* **Method:** *This study used an observational analytic method with a cross-sectional design. The sample consisted of 159 women giving birth at Dr. H. Jusuf SK Tarakan Regional General Hospital. Data analysis was conducted using chi-square tests and odds ratios.* **Conclusion:** *There is a significant relationship between employment status and the incidence of PROM at Dr. H. Jusuf SK Tarakan Regional General Hospital in 2025, with a p-value of 0.000 (<0.05) and an OR of 7.874. There is also a significant relationship between parity and the incidence of PROM, with a p-value of 0.000 (<0.005) and an OR of 13.657.*

Keywords: Employment Status, Parity, PROM